

THE CORRELATION BETWEEN INFORMATION SOURCE AND KNOWLEDGE LEVEL ABOUT MENOPAUSE AMONG 40-55 YEARS OLD MOTHERS IN DABAG, CONDONG CATUR VILLAGE, DEPOK SUBDISTRICT, SLEMAN REGENCY, SPECIAL PROVINCE OF YOGYAKARTA (DIY)¹

Isnaini Nur Anisyah², Karjiyem³

ABSTRACT

The success of health development is reflected in the life expectancy. This development must be accompanied by women's increasing knowledge about menopause because knowledge can change attitude and behavior to be more positive. The number of Indonesian women who enter a menopause period in 2010 is as many as 20,9 million and it is predicted that in 2015 it will reach 14% , in 2020 there will probably as many as 30,3 millions women in menopause period, and in 2025 there will be 60 women. In Sleman Regency, the number of menopause women is increasing. In Dabag Village there are 35 women aged of 40-55 years old who are in the menopause period.

This research aims to find out the influence of information source on knowledge level about menopause among 40-55 years old mothers in Dabag Village. This research is a non experimental research using survey analytical design conducted with time approach of cross sectional. This research was conducted in February 2012. The subjects were 35 mothers in Dabag aged 40-55 years old. The variable that was researched was the level of knowledge about menopause. The research instrument used questionnaire whose validity and reliability had been tested. The obtained data were processed and analyzed with percentage technique.

The research result shows that 34.3% of 40-55 years old mothers in Dabag Village are junior high school graduates, 82.8% are unemployed, and 68.5% got information from health workers. Level of knowledge about menopause definition is 100% good, about factors that cause menopause is 37.2% good, about menopause signs and symptoms is 82.9% good, and about preparedness to face menopause is 88.6% good. The research concludes that level of knowledge about menopause among 40-55 years old mothers in Dabag Village, which is 74.3%, is included in the category of fair and there is a correlation between source information and level of knowledge about menopause.

Key words : Source information, menopause, level of knowledge
Bibliography : 23 books, 7 internet sites (1992-2010)
Page title : xiii, 69 pages, appendices 1-11

¹ Title of scientific paper

² Student of Midwifery Study Program STIKES ‘

³ Thesis advisor of STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan karunia Tuhan yang sangat berharga dan merupakan salah satu hak dasar manusia. Kesehatan juga perlu dilindungi, dijaga, dan ditingkatkan derajatnya oleh semua orang. Upaya yang harus dilakukan antara lain dengan di perjuangkannya secara terus-menerus akses pelayanan kesehatan yang bermutu dan memberdayakan kemampuan masyarakat mengenai kesehatan, terutama sebagian penduduk yang terbatas kemampuannya, berpengetahuan rendah, dan berpendapatan rendah. Semua ini sesuai dengan visi dan misi dari Departemen Kesehatan RI. Dalam visi “Masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat” dan misinya “Membuat Rakyat Sehat” (Departemen Kesehatan RI, 2006).

Keberhasilan pembangunan dibidang kesehatan tercermin pada usia harapan hidup, umur harapan hidup semakin meningkat pada tahun 1990 mencapai 64,7 tahun untuk perempuan dan untuk laki-laki 61 tahun sedangkan pada tahun 1995 meningkat menjadi 66,7 tahun untuk perempuan 62,9 tahun untuk laki-laki. Pada tahun 2005 umur harapan hidup mencapai 68,2 tahun pada perempuan dan 64,3 tahun pada laki-laki. Angka umur harapan hidup pada tahun 2009 telah mencapai angka 70,6 tahun yang naik bila dibandingkan pada tahun 2008 dengan angka 70,5 tahun. Pada periode 2020-2025 umur harapan hidup penduduk di Indonesia diperkirakan menjadi 73,6 tahun (Bappenas, 2009).

Program pemerintah yang terkait dengan masalah menopause diantaranya adalah program posyandu lansia. Menopause adalah hal fisiologis yang dialami seorang perempuan gejalanya muncul sejak masa Pre Menopause, masa Menopause, dan masa Post Menopause, maka dari itu masa menopause tidak dapat diobati sehingga mustahil untuk di hindari,

sebab memang tidak ada obatnya. Kelainan atau penyakit pada masa menopause dipengaruhi oleh berbagai faktor, umumnya bersifat multipatologi atau multiorgan, biasanya menahun, cenderung menyebabkan kecacatan lama sebelum terjadinya kematian, sering didapat polifarmasi atau banyak obat yang digunakan (Biben, 2003).

Menopause umumnya dialami wanita saat usianya menjelang 50-an tahun. Namun kini makin banyak terjadi menopause dini yang menimpa wanita berusia 30-an tahun bahkan lebih muda lagi. Pemicu menopause dini ada berbagai hal, antara gangguan hormonal, sehingga estrogen tidak bisa berproduksi lagi. Kekhawatiran menjadi tua berawal dari pemikiran bahwa dirinya akan menjadi tidak sehat, tidak bugar, dan tidak cantik lagi. Kemudian kurangnya informasi atau pengetahuan tentang menopause membuat beberapa wanita cemas dalam menghadapi menopause dan memandang menopause sebagai ancaman (Kasdu, 2002).

Berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain. Mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Jika cukup kuat, pesan-pesan sugestif akan memberi dasar afektif dalam menilai suatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tertentu (Azwar, 2008).

Usia harapan hidup di Kabupaten Sleman berdasarkan hasil dari BPS tahun 2006 sebesar 73,8 tahun meningkat menjadi 74,74 tahun pada tahun 2009. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kondisi di Kabupaten Sleman sudah melampaui baik angka Nasional maupun Propinsi, dimana untuk angka Propinsi sebesar 73,11 tahun dan Nasional 69,21 tahun. Tingginya angka

harapan hidup pada sisi lain juga akan berdampak pada pergeseran pola penyakit-penyakit degenerative seperti hipertensi, diabetes mellitus, dan penyakit tidak menular lainnya. (<http://dinkes.slemankab.go.id>, 3 Oktober 2011).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di Dusun Dabag Kelurahan Condong Catur Kecamatan Depok Kabupaten Sleman DIY, yang datanya diperoleh dari kepala pedukuhan Dabag didapatkan hasil jumlah responden yang akan diteliti adalah 35 responden, 11 Ibu (31.5%) sudah mengalami menopause dan 24 Ibu (68.5%) belum mengalami menopause. Dari 11 ibu yang sudah menopause, terdapat 4 ibu menopause yang mengaku mendapatkan informasi tentang menopause melalui media komunikasi. Dari hasil studi pendahuluan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan sumber informasi dengan tingkat pengetahuan tentang menopause pada ibu usia 40-55 tahun di Dusun Dabag Kelurahan Condong Catur Kecamatan Depok Kabupaten Sleman DIY.

Tujuan umum penelitian ini adalah diketahuinya sumber informasi dengan tingkat pengetahuan tentang menopause pada ibu usia 40-55 tahun di Dusun Dabag Kelurahan Condong Catur Kecamatan Depok Kabupaten Sleman DIY.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengetahuan adalah hasil tahu dari, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap satu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia

diperoleh, melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2003).

Pengetahuan diperoleh dari informasi baik dari lisan maupun tertulis dan pengalaman seseorang. Pengetahuan diperoleh dari fakta (kenyataan) dengan melihat dan mendengar radio, melihat televisi dan sebagainya pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman berdasarkan pikiran kritis (Sukanto, 2006).

Sumber informasi adalah pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi. Namun demikian, istilah ini memiliki banyak arti bergantung pada konteksnya, dan secara umum berhubungan erat dengan konsep seperti arti, pengetahuan, komunikasi, kebenaran, representasi, dan rangsangan mental. Semakin banyak informasi dapat memengaruhi atau menambah pengetahuan seseorang dan dengan pengetahuan menimbulkan kesadaran yang akhirnya seseorang akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Menurut Notoatmodjo (2008)

Jenis media komunikasi ada bermacam-macam, antara lain berupa bahasa, tulisan, isyarat, alat peraga atau alat elektronik. Media komunikasi merupakan unsur yang sangat penting dalam proses komunikasi. Dengan menggunakan media komunikasi maka aliran informasi, berita atau pesan dapat dikirim atau diterima dengan mudah dan cepat. Berdasarkan cara penggunaannya terdapat tiga jenis media komunikasi, yaitu: media komunikasi *audial*, media komunikasi *visual*, dan media komunikasi *audio-visual*.

Menopause berasal dari kata Yunani yaitu *men* dan *pauseis* yaitu berhentinya haid. *Websters Ninth new Collegiate Dictionary* mendefinisikan menopause sebagai periode berhentinya haid secara

alamiah yang biasanya terjadi antara usia 45–50 tahun (Kasdu,2004).

Kata menopause berasal dari dua kata Yunani yang berarti “Bulan”, yang secara linguistik lebih tepat disebut “*Menocease*”. Secara medis istilah menopause mengandung arti berhentinya masa menstruasi, bukan istirahat. Meski menopause mengandung arti masa menstruasi, tapi secara umum menopause mempunyai makna masa transisi atau peralihan, dari tahun sebelumnya menstruasi terakhir sampai setahun sesudahnya. Hal ini dikarenakan keluarnya hormon dari ovarium (indung telur) sudah mulai berkurang, sehingga mengakibatkan haid tidak teratur bahkan tiba-tiba lenyap sama sekali. Menopause merupakan suatu proses peralihan dari masa produktif menuju perlahan-lahan ke masa non-produktif yang disebabkan berkurangnya hormon estrogen dan progesterone. Dengan terjadinya menopause pada lansia, biasanya diikuti dengan berbagai gejala meliputi aspek fisik maupun psikologis yang juga dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan dari lansia tersebut (Dwi Lestary, 2010)

Secara medis, kata menopause mengacu pada tanggal menstruasi terakhir. Gejala menopause terjadi sebelum dan sesudah menopause yang sebenarnya yang disebut klimakterium. Jadi, sebelum benar-benar terjadi menopause atau mati haid ada beberapa tahapan. Berikut ini 4 tahapan menopause alami dilihat dari sisi fisik:

1. Fase Pramenopause
2. Fase perimenopause
3. Fase menopause
4. Fase pasca menopause

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimen dengan menggunakan desain *survey analitik* yaitu suatu metode

penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi, kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena dan bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan dari variabel-variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2005). Penelitian ini menggunakan pendekatan waktu cross sectional yaitu data yang mencakup variabel bebas dan variabel terikat akan dikumpulkan dan diukur dalam waktu yang bersamaan (Arikunto, 2006). Penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner tertutup, dimana responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang berusia 40 tahun sampai 55 tahun yang sudah menopause maupun yang belum menopause yang tinggal di Dusun Dabag Kelurahan Condong Catur Kecamatan Depok Kabupaten Sleman DIY yang berjumlah 35 orang. Sampel penelitian ini dilakukan dengan teknik total sampling yaitu seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 35 orang dengan membagikan kuisisioner kepada responden.

Metode pengumpulan data dilakukan pada bulan Februari 2012 dengan membagikan kuisisioner kepada ibu usia 40-55 tahun di Dusun Dabag Kelurahan Condong Catur Kecamatan Depok Kabupaten Sleman DIY. Bagi ibu yang tidak bisa membaca, pengisian kuisisioner dilakukan dengan cara wawancara. Sebelum kuisisioner dibagikan terlebih dahulu, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan pengisian kuisisioner kemudian melakukan *inform consent* kepada responden. Setelah responden menyetujui peneliti menjelaskan cara pengisian kuisisioner, yaitu pengisian kuisisioner oleh responden dengan cara memilih jawaban sesuai pengetahuan

dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia.

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data dengan editing, coding, entry, cleaning, tabulating. Dan diolah dengan teknik prosentase dan correlation person product moment.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Karakteristik Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Rendah	23	65.7
2.	Tinggi	12	34.3
	Jumlah	35	100.0

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui bahwa ibu yang berusia 40-55 tahun di Dusun Dabag memiliki pendidikan terbanyak adalah SMP yaitu 12 orang (34.3%) dan paling sedikit adalah lulusan perguruan tinggi yaitu 3 orang (8.57%).

Tabel 4.2
Disrtribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan

No	Karakteristik Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Bekerja	6	17.2
2.	Tidak Bekerja	29	82.8
	Jumlah	35	100.0

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa ibu yang berusia 40-55 tahun di Dusun Dabag mayoritas tidak bekerja yaitu sebanyak 29 orang (82.8%) dan ibu yang bekerja sebanyak 6 orang (17.2%).

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sumber Informasi

No	Sumber Informasi	Jumlah Responden	Yang dipilih	Prosentase (%)
1.	Tenaga kesehatan	35	24	68.5
2.	Tenaga non kesehatan	35	34	97.1
3.	Media Audial	35	1	2.8
4.	Media Visual	35	11	31.4
5.	Media Audio-Visual	35	1	2.8

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui bahwa ibu yang berusia 40-55 tahun di Dusun Dabag dari 35 responden yang mendapatkan informasi tentang menopause dari tenaga kesehatan adalah 68.5%, dari tenaga non kesehatan 97.1%, dari 35 responden yang mendapatkan informasi dari media visual 31.4%.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jumlah Ibu Menopause

No.	Kejadian Menopause	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Sudah Menopause	11	31.5%
2	Belum Menopause	24	68.5%
	Jumlah	35	100.0

Berdasarkan tabel 4.4, dapat diketahui bahwa ibu yang berusia 40-55

tahun di Dusun Dabag telah atau sudah mengalami menopause yaitu sebanyak 11 orang (31.5%).

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Menopause

No.	Karakteristik	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Baik	26	74.3
2.	Cukup	7	20
3.	Kurang	2	5.7
	Jumlah	35	100.0

Berdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui bahwa ibu yang berusia 40-55 tahun di Dusun Dabag 26 orang (74.3%) memiliki tingkat pengetahuan baik dalam menghadapi menopause dan 2 orang (5.7%) memiliki tingkat pengetahuan kurang dalam menghadapi menopause.

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Mengenai Pengertian Menopause

No.	Karakteristik	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Baik	35	100.0
2.	Cukup	0	0
3.	Kurang	0	0
	Jumlah	35	100.0

Berdasarkan tabel 4.6, dapat diketahui bahwa ibu yang berusia 40-55 tahun di Dusun Dabag mayoritas mengerti tentang pengertian menopause yaitu sebanyak 35 orang (100%).

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Tahapan Menopause

No.	Karakteristik	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Baik	29	82.8
2.	Cukup	3	8.6
3.	Kurang	3	8.6
	Jumlah	35	100.0

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui bahwa ibu yang berusia 40-55 tahun di Dusun Dabag mayoritas mengetahui tentang tahapan terjadinya menopause yaitu sejumlah 29 orang (82.8%).

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Menopause

No.	Karakteristik	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Baik	27	77.1
2.	Cukup	6	17.1
3.	Kurang	2	5.8
	Jumlah	35	100.0

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diketahui bahwa ibu yang berusia 40-55 tahun di Dusun Dabag 27 orang (77.1%) memiliki tingkat pengetahuan baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi menopause dan 2 orang (5.8%) memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang faktor-faktor yang mempengaruhi menopause.

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Penyebab Terjadinya Menopause

No.	Karakteristik	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Baik	13	37.2
2.	Cukup	17	48.5

3.	Kurang	5	14.3
	Jumlah	35	100.0

Berdasarkan tabel 4.9, dapat diketahui bahwa ibu yang berusia 40-55 tahun di Dusun Dabag 13 orang (37.2%) memiliki tingkat pengetahuan baik tentang penyebab yang mempengaruhi terjadinya menopause dan 5 orang (14.3%) memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang penyebab yang mempengaruhi terjadinya menopause

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Tanda dan Gejala Menopause

No	Karakteristi	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Baik	29	82.9
2.	Cukup	6	17.1
3.	Kurang	0	0
	Jumlah	35	100.0

Berdasarkan tabel 4.10, dapat diketahui bahwa ibu yang berusia 40-55 tahun di Dusun Dabag 29 orang (82.9%) memiliki tingkat pengetahuan baik tentang tanda dan gejala menopause dan 6 orang (17.1%) memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang tanda dan gejala menopause.

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Kesiapan Menghadapi Menopause

No	Karakteristi	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Baik	31	88.6
2.	Cukup	4	11.4
3.	Kurang	0	0
	Jumlah	35	100.0

Berdasarkan tabel 4.11, dapat diketahui bahwa ibu yang berusia 40-55 tahun di Dusun Dabag 31 orang (88.6%) memiliki tingkat pengetahuan baik tentang kesiapan menghadapi menopause dan 4 orang (11.4%) memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang kesiapan menghadapi menopause.

Tabel 4.12

Hubungan sumber informasi dengan tingkat pengetahuan tentang menopause

Variabel	Rerata	SD	Min	Max	r	P
Tingkat pengetahuan tentang menopause	24.4571	2.34324	18.00	27.00	.337	.048
Sumber Informasi	1.3429	.76477	1.00	3.00		

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa sumber informasi yang didapatkan responden tidak lebih dari 3 sumber informasi dan paling sedikit yang didapat hanya 1 sumber informasi. Hasil yang didapat menyatakan r hitung (0.337) lebih besar dari r tabel (0.334) yang artinya ada hubungan sumber informasi dengan tingkat pengetahuan.

Pada penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ada hubungan pengaruh penyuluhan tentang menopause terhadap tingkat kecemasan ibu menghadapi menopause, dan pada penelitian ini didapatkan bahwa ada hubungan sumber informasi yang didapat dengan tingkat pengetahuan tentang menopause.

KESIMPULAN DAN SARAN

kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan di Dusun Dabag Kelurahan Condong Catur Kecamatan Depok Kabupaten Sleman DIY pada tahun 2012 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. sebanyak (74.3%) memiliki tingkat pengetahuan tentang menopause cukup.
2. Hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan secara khusus adalah :
 - a. Pengetahuan mengenai pengertian menopause, mayoritas responden mengerti pengertian dari menopause (100%) termasuk dalam kategori baik.
 - b. Pengetahuan mengenai tahapan-tahapan terjadinya menopause, sebagian besar yaitu (82.8%) termasuk dalam kategori baik.
 - c. Pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi menopause, sebagian besar yaitu (77.1%) termasuk dalam kategori baik.
 - d. Pengetahuan mengenai penyebab terjadinya menopause, sebagian besar yaitu (48.5%) termasuk dalam kategori cukup.
 - e. Pengetahuan mengenai tanda dan gejala menopause, sebagian besar yaitu (82.9%) termasuk dalam kategori baik.
 - f. Pengetahuan mengenai kesiapan menghadapi menopause, sebagian besar yaitu (88.6%) termasuk dalam kategori baik.
3. Ada hubungan sumber informasi dengan tingkat pengetahuan tentang menopause yaitu r hitung (0.337) lebih besar dari r tabel (0.334).

Saran

1. Bagi Responden
Diharapkan masyarakat terutama ibu-ibu usia 40-55 tahun di Dusun

Dabag yang belum menopause berupaya mempersiapkan datangnya menopause dengan makan makanan bergizi, olahraga teratur, dan menambah pengetahuan tentang menopause dengan ikut serta mendengarkan penyuluhan, secara mandiri membaca, mencari informasi melalui media elektronik maupun non elektronik tentang menopause, dan dengan berdiskusi dan bertukar pengetahuan dengan teman maupun saudara.

2. Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan)
Diharapkan tenaga kesehatan lebih menambah peran dalam meningkatkan tingkat pengetahuan tentang menopause dengan cara memberi konseling atau penyuluhan kepada ibu-ibu menopause maupun premenopause agar tingkat pengetahuan mereka tentang menopause dapat lebih baik.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan dapat mengkaji responden lebih lanjut mengenai pengetahuan responden, melalui penelitian dengan teknik wawancara dan melakukan penelitian yang melibatkan beberapa variabel lain yang berhubungan dengan menopause yaitu dengan memahami metode yang lebih akurat dan lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

Affandi, Ningsih, 2008. Stimulasi ovarium dan hubungannya dengan usia terjadinya menopause. *Majalah Obstetri Dan Ginekologi Indonesia*. Vol 32, no 4.

Ahmadi, Abu. 2003. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Al Qur'an Surat Ath-Thalaq: 4. 2005. *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Azwar, 2008.
<http://chantiqueenz.blogspot.com/2011/10/hubungan-antara-jenis-sumber-informasi.html>
- Bappenas, 2009. *Tahun 2025, Angka Harapan Hidup Penduduk Indonesia 73,7 Tahun*. Jakarta : Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Tersedia pada <http://www.bappenas.go.id/node/142/1046/tahun-2025-angka-harapan-hidup-penduduk-indonesia-737-tahun/>. Diakses pada tanggal 20 September 2011 jam : 15.10 WIB
- Biben, 2003. Pemberdayaan perempuan menopause alami menuju menua sehat dengan memanfaatkan panca daya alam. *Majalah Obstetri Dan Ginekologi Indonesia*. Vol 27, no 2.
- BPS RI, 2008. *Angka Harapan Hidup*. Jakarta : Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. Tersedia pada <http://www.datastatistik-indonesia.com/content/view/922/938/>. Diakses pada tanggal 22 September 2011 jam 13:40 WIB
- Departemen Kesehatan RI, 2006. *Panduan Peringatan HKN Ke-42 Tahun 2006*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI.
- Depkes, RI, 2007. *Safe Motherhood*. Jakarta : Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Universitas Indonesia.
- Hidayati, 2006. *Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu premenopause dalam menghadapi menopause didesa Banjararum Kalibawang Kulonprogo tahun 2006*. Karya Tulis Ilmiah tidak dipublikasikan : Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.
- <http://ammarawirusaha.blogspot.com/2009/10/jenis-jenis-media-komunikasi-jenis.html>. diakses tanggal 14 November 2011, pukul 17.00 Wib.
- [Http://dinkes.slemankab.go.id/isu-isu-strategis-sektor-kesehatan-kab-sleman.slm](http://dinkes.slemankab.go.id/isu-isu-strategis-sektor-kesehatan-kab-sleman.slm). Diakses tanggal 7 Oktober 2011 jam 18.50 WIB
- [Http://www.kesrepro.info/?q=node/486](http://www.kesrepro.info/?q=node/486). Kompas.com. Diakses tanggal 7 Oktober 2011 jam 20.05 WIB
- Kasdu, Dini, 2004. *Kiat Sehat dan Bahagia di Usia Menopause*. Jakarta : Puspa Swara.
- Lestari, 2007. *Pengaruh Penyuluhan Tentang Menopause Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Menopause di RW 02 dan 03 Desa Sidomulyo Kecamatan Purworejo tahun 2007*. Karya Tulis Ilmiah tidak dipublikasikan : Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Lestary, Dwi, 2010. *Seluk Beluk Menopause*. Yogyakarta : Garailmu
- Mackenzie, Raewyn, 1992. *Menopause : Tuntutan Praktis untuk Wanita*. Jakarta : Arcan.
- Mangoenprasodjo, 2004. *Siapa Takut Menopause : Kiat Memasuki Masa Paruh Baya Tanpa Rasa Was-Was*

- dan Cemas. Yogyakarta : Thinkfresh.
- Notoatmodjo, Sukidjo, 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Sukidjo, 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Sukidjo, 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nugraha, Estin, 2005. *Hubungan tingkat pengetahuan tentang menopause dengan tingkat kecemasan menghadapi menopause didusun kedunggupit sidoharjo wonogiri tahun 2005*. Karya Tulis Ilmiah tidak dipublikasikan : Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Pakasi, Levina S, 2000. *Menopause : Masalah dan Penanggulangannya*. Jakarta : FK Universitas Indonesia.
- Proverawati, Atikah, 2010. *Menopause dan Sindrom Pre Menopause*. Yogyakarta : Mulia Medika.
- Purwoastuti, Th. Endang, 2008. *Menopause, Siapa Takut?*. Yogyakarta : Kanisius.
- Riwidikdo, Handoko, 2007. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta : Mitra Cendekia Press
- Riwidikdo, Handoko, 2010. *Statistik untuk Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Pustaka Rihama.
- Sarwono, 2003. *Menopause dan Andropause*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.
- Sarwono, 2005. *Ilmu Kandungan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Prawirohardjo.
- SDKI, 2003. *Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia 2002-2003*. Jakarta.
- Siswono, 2004. *Takut Menghadapi Menopause, Cobalah Minuman Kedelai*.
<http://sinarharapan.co.id/ipitek/kesehatan/2004/0430/kes2.html>. diakses pada tanggal 10 September 2011 jam 19.20 WIB
- Sugiyono, 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Jakarta : Alfabeta.
- Sukamto, 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Gravindo.
- Sumiati, Ninin, 2007. *Gambaran tingkat pengetahuan tentang menopause pada ibu usia premenopause didusun mrisi tirtonirmolo kasihan bantul yogyakarta tahun 2007*. Karya Tulis Ilmiah tidak dipublikasikan : Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Waluyo, Srikandi, 2010. *100 Questions & Answers : Menopause atau Mati Haid*. Jakarta : Gramedia.
- Yatim, F, 2001. *Haid Tidak Wajar dan Menopause*. Edisi Pertama. Jakarta : Pustaka Populer Obor.